

**UPAYA MENINGKATKAN KREATIVITAS ANAK KELOMPOK B
MELALUI KEGIATAN MENGGAMBAR BEBAS DI PAUD
IT BAITURRAHMAN PAKUSARI JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2018-2019**

Sendy Juliana R

Universitas Muhammadiyah Jember

@unmuhjember

ABSTRAK

Kreativitas adalah kemampuan anak untuk menciptakan hal baru yang imajinatif baik berupa gagasan maupun hasil karya kreativitas yang dimaksud dalam penelitian ini adalah menggambar berbagai macam bentuk yang beragam. Menggambar bebas adalah proses mencurahkan emosi atau perasaan mendalam melalui kegiatan bentuk imajinasi yang dilakukan dengan cara mencoret, menggores, menorehkan benda tajam kebenda lain dan memberikan warna sehingga menimbulkan suatu bentuk gambar yang dituangkan secara spontan, menggambar dalam penelitian ini menggunakan media buku gambar dan spidol warna. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui cara meningkatkan kreativitas anak usia dini melalui kegiatan menggambar bebas, yang dilaksanakan pada bulan Juni 2019 pada anak kelomk B di PAUD IT BAITURRAHMAN Pakusari Jember. Penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas, metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode observasi dan dokumentasi. Data yang dikumpulkan berupa lembar observasi dan hasil dokumentasi yang diperoleh dari hasil mengamati kegiatan anak kelompok B dalam kegiatan menggambar bebas. Berdasarkan hasil observasi dapat diketahui bahwa kreativitas anak dapat meningkat dengan hasil yang diperoleh 77%, yang sudah tercapai. Hal ini mengartikan bahwa dengan kegiatan menggambar bebas dapat meningkatkan kreativitas anak kelompok B di PAUD IT BAITURRAHMAN Pakusari Jember.

Kata kunci : Kreativitas. Menggambar Bebas.

ABSTRACT

Creativity is the ability of children to create imaginative new things both in the form of ideas and creations that are intended in this research is to draw various forms that are diverse. Menggambar Bebas is the process of pouring out emotions or deep feelings through imaginary activities carried out by crossing, scratching, incising other fine sharp objects and giving color so as to create a form of image that is poured out in a spontaneous manner, drawing in this research using picture books and color markers . This study aims to find out how to improve the creativity of early childhood through free drawing activities, which was held in June 2019 on children of group B in PAUD IT BAITURRAHMAN Pakusari Jember. The research used is classroom action research, the data collection method used in this study is the method of observation and documentation. Data collected in the form of observation sheets and documentation results obtained from the results of observing the activities of group B children in free drawing activities. Based on observations, it can be seen that children's creativity can increase with the results obtained by 77%, which has been achieved. This means that with free drawing activities can increase the creativity of group B children in PAUD IT BAITURRAHMAN Pakusari Jember.

Keywords: Creativity. Free drawing.

PENDAHULUAN

Anak usia dini adalah individu yang sedang mengalami proses pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat, bahkan dikatakan sebagai lompatan perkembangan. Anak usia dini memiliki rentang usia yang sangat berharga dibanding usia-usia selanjutnya karena perkembangan kecerdasannya sangat luar biasa. Usia tersebut merupakan fase kehidupan yang unik, dan berada pada masa proses perubahan berupa pertumbuhan, perkembangan, pematangan dan penyempurnaan, baik pada aspek jasmani maupun rohaninya yang berlangsung seumur hidup, bertahap, dan berkesinambungan. Anak usia dini merupakan individu yang berbeda, unik, dan memiliki karakteristik tersendiri sesuai dengan tahapan usianya. Pada masa ini stimulasi seluruh aspek perkembangannya memiliki peran penting untuk tugas perkembangan selanjutnya. Sel-sel tubuh anak usia dini tumbuh dan berkembang sangat pesat, pertumbuhan otak pun sedang mengalami perkembangan yang sangat luar biasa, demikian halnya dengan pertumbuhan dan perkembangan fisiknya.

Pendidikan anak usia dini merupakan pendidikan yang paling dasar dari pendidikan selanjutnya yang disesuaikan dengan tahap perkembangan anak usia dini. Suyadi (2014:22) menyatakan bahwa, pendidikan anak usia dini pada hakikatnya bertujuan untuk memfasilitasi pertumbuhan dan perkembangan anak agar mencapai pertumbuhan dan perkembangan yang optimal. Banyak aspek yang perlu dikembangkan pada anak usia dini yaitu aspek kognitif, aspek fisik motorik, aspek sosial emosional, aspek bahasa, aspek moral dan agama, serta aspek seni. Pada masa inilah anak mengalami masa keemasan, oleh karena itu masa ini sangat penting untuk mengembangkan aspek-aspek pada anak. Salah satu aspek perkembangan yang perlu dikembangkan adalah aspek seni kreatifitas anak, karena Kreativitas merupakan salah satu potensi anak yang

harus dikembangkan sejak dini. Setiap anak memiliki bakat kreatif, bila ditinjau dari segi pendidikan, bakat kreatif dapat dikembangkan, oleh karena itu perlu dipupuk sejak usia dini. Melalui aktivitas bermain yang sistematis dan disesuaikan dengan kelompok usia pertumbuhan dan perkembangan maka potensi kreativitas anak akan berkembang secara optimal.

Kreativitas di definisikan secara berbeda-beda oleh para pakar berdasarkan sudut pandang masing-masing. Perbedaan dalam sudut pandang ini menghasilkan berbagai definisi kreativitas dengan penekanan yang berbeda-beda pula. Menurut Supriadi (2001:7) kreativitas adalah kemampuan seseorang untuk melahirkan sesuatu yang baru, baik berupa gagasan maupun karya nyata, yang relatif berbeda dengan yang telah ada. Kreativitas mulai dengan kemampuan anak untuk menciptakan sesuatu yang baru dan anak dapat berfikir imajinatif. Anak akan beraktivitas sesuai dengan minat dan potensi yang dimiliki dirinya, pengembangan kreativitas anak harus diberikan stimulasi dari mulai usia dini, sehingga anak akan teras untuk berpikir kreatif, karena dengan kreativitaslah memungkinkan manusia menjadi berkualitas dan *survive* dalam hidupnya. Anak akan melihat masalah dari berbagai sudut pandang, mampu menghasilkan karya yang berbeda dari yang sudah ada sebelumnya.

Kreativitas anak yang di stimulasi sejak dini berguna untuk kehidupannya di masa yang akan datang. Setiap anak memiliki kemampuan tak terbatas dalam dirinya untuk dapat berfikir kreatif dan produktif. Anak akan beraktivitas sesuai dengan minat dan potensi yang dimiliki dirinya, pengembangan kreativitas anak harus diberikan stimulasi dari mulai usia dini. , namun terkadang lingkungan menjadi penghambat dalam perkembangan belajar anak, sehingga anak tidak dapat mengembangkan kreativitasnya dengan optimal. Padahal di masa globalisasi ini tiap individu

dituntut menjadi pribadi tangguh dan kreatif. Tentu saja dalam hal ini peran guru, orang tua dan lingkungan sekitar anak sangat diperlukan.

Fenomena yang ada selama ini kreativitas yang dimiliki oleh masyarakat pada umumnya masih rendah. Hal ini dapat diketahui dengan masih banyaknya orang – orang yang belum mampu menghasilkan karya sendiri, mereka masih meniru karya milik orang lain selain itu terkadang lingkungan menjadi penghambat dalam perkembangan belajar anak, sehingga anak tidak dapat mengembangkan kreativitasnya. Keadaan tersebut disebabkan karena kurangnya pengembangan kreativitas sejak usia dini. Dalam kehidupan ini kreativitas sangat penting, karena kreativitas merupakan suatu kemampuan yang sangat berarti dalam kehidupan proses manusia. Dengan kreativitas tinggi yang dimiliki seseorang maka seseorang tersebut akan mempunyai pengembangan diri secara optimal. Mereka dapat mengungkapkan ide – idenya untuk menciptakan kreasi yang baru.

Kenyataan yang ada di lapangan menunjukkan bahwa Jumlah anak di PAUD BAITURRAHMAN kelompok B terdiri dari 18 anak yaitu 11 laki-laki dan 7 anak perempuan, berdasarkan hasil pengamatan peneliti di PAUD BAITURRAHMAN Pakusari, dalam kegiatan pembelajaran anak hanya dikenalkan pembelajaran yang mengembangkan kemampuan membaca, menulis dan berhitung, tentang kemampuan kreativitas anak hanya diberi kegiatan menggambar dan mewarnai saja yang ada dibuku LKS, hal ini dapat membuat anak belum memiliki inisiatif sendiri saat menciptakan sebuah karya sehingga minat anak pada kegiatan kreativitas masih kurang terlihat pada saat membuat balok anak belum bisa menciptakan hal baru rata-rata anak hanya menyusun balok keatas saja, pada saat menempel anak hanya mengikuti apa yang diberi contoh oleh guru anak belum bisa

menciptakan hal baru sesuai dengan imajinasinya, hal ini membuat anak sering merasa bosan saat kegiatan kreativitas dikelas dikarenakan kegiatan kreativitas yang dipilih guru terlalu monoton anak kurang diberikan kebebasan untuk mengeksplere kreativitasnya lewat media yang lebih menarik, anak kurang diberikan kegiatan demonstrasi dengan menciptakan sesuatu yang terlibat oleh anak itu sendiri.

Anak-anak kurang dilatih dalam perkembangan kreativitasnya sehingga anak kurang kreatif dalam hal seperti kurangnya rasa ingin tahu dan tidak adanya keinginan untuk membuat atau menciptakan hal baru, dalam bermainpun masih ada anak yang terlihat kurang aktif dan kreatif serta memilih diam dan hanya melihat teman-temannya bermain, kebanyakan anak-anak masih suka mencontoh apa yang dibuat oleh temannya, mereka masih sulit untuk berfikir sendiri dan masih kurang berani dalam mengkreasikan sesuatu dengan idenya sendiri, Oleh karena itu kreativitas pada kelompok B perlu dikembangkan dengan kegiatan menggambar bebas yang dapat meningkatkan kreativitas anak. Menggambar bebas pada anak usia dini merupakan sarana mengekspresikan ide, gagasan dan pengalaman-pengalaman yang telah dialami anak, aktivitas menggambar bebas diyakini memiliki peranan yang sangat penting mengingat perbendaharaan kosa kata anak yang masih terbatas. Dengan kegiatan menggambar bebas anak-anak tidak hanya memperoleh kesenangan saja, tetapi rasa ingin tahu dan ketertarikan dalam mencoba hal yang baru belum pernah dilakukan, yaitu menggambar menggunakan spidol, dengan spidol yang berwarna warni tentunya akan menarik perhatian anak, anak juga bisa mengekspresikan dirinya sesuai dengan apa yang diinginkan.

Pamadhi (2008:2.5) mengatakan “Anak-anak akan merasa senang setelah menggambar karena hal itu menjadi suatu cara berkomunikasi kepada orang

lain. Apalagi, ketika gambar anak tersebut ditanggapi oleh orang dewasa dengan pertanyaan tentang makna dan arti bentuk gambar yang dihasilkan.” Berdasarkan permasalahan di atas maka solusi yang dapat kita lakukan adalah menjadikan Pendidikan Anak Usia Dini sebagai jembatan pembentukan kreatifitas anak melalui kegiatan pembelajaran yang ada di dalamnya. Pembelajaran dengan menggunakan Kegiatan menggambar bebas yang tepat akan membantu anak untuk meningkatkan kreatifitas yang dimilikinya.

Melalui menggambar bebas, anak belajar mengungkapkan siapa dirinya, bebas mengungkapkan ide, pikiran dan gagasan, menggambar sesuai dengan caranya sendiri tanpa takut salah hingga anak menghasilkan keunikan-keunikan dirinya, belajar mengenal siapa dirinya. Bagi seorang anak, ketika melihat suatu gambar maka terjadi proses berpikir, dalam cita-rasa dan angan-angannya akan tumbuh terus. Kegiatan menggambar bebas merupakan salah satu kegiatan yang dapat memunculkan kreatifitas anak yang sangat menyenangkan. Dari permasalahan di atas, maka penulis mengangkat judul, “Upaya Meningkatkan Kreativitas Anak Kelompok B Melalui Menggambar Bebas Di PAUD IT BAITURRAHMAN Pakusari Jember”.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang dipilih adalah penelitian tindakan (*Action research*), yaitu metode penelitian tindakan kelas (*classroom action research*) yang merupakan suatu penelitian terhadap kegiatan yang sengaja dimunculkan dan terjadi didalam sebuah kelas. Penelitian Tindakan Kelas adalah : (1) Penelitian tindakan yang dilakukan dikelas, atau (2) penelitian tindakan yang menyangkut masalah – masalah kelas (interaksi siswa dan guru), atau (3) penelitian tindakan yang menyangkut masalah pendidikan dan pembelajaran.

(Hobri, 2007 : 1). Desain penelitian yang digunakan dalam kegiatan penelitian yaitu Penelitian Tindakan Kelas model Arikunto (2006 : 16) yang terdapat empat tahapan yang lazim dilalui yaitu: 1. Perencanaan 2. Pelaksanaan 3. Pengamatan 4. Refleksi. Berikut gambaran tahapan pelaksanaan penelitian tindakan kelas, dari keempat komponen sebagaimana tersebut diatas untuk masing – masing siklus. Penelitian ini akan melaksanakan kegiatan menggambar bebas di siklus pertama, apabila di siklus pertama masih belum memenuhi skor atau belum berhasil, maka penelitian melanjutkan kegiatan tersebut ke siklus selanjutnya.

Dalam penelitian ini penulis mengambil lokasi di PAUD IT Baiturrahman Pakusari Jember, Subjek penelitian ini adalah anak kelompok B usia 5-6 tahun sejumlah 18 anak yang terdiri dari 11 anak laki-laki dan 7 anak perempuan.

Teknik Pengumpulan Data

Menurut Arikunto (2015: 101) teknik pengumpulan data adalah alat bantu yang digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah. Peneliti menggunakan pedoman observasi sebagai acuan agar saat melakukan observasi lebih terarah dan teratur sehingga hasil yang diperoleh lebih mudah. Pedoman observasi yang digunakan yaitu penilaian menggunakan bintang sebagaimana yang diperoleh berdasarkan ketentuan disekolah. Adapun format lembar observasi dapat dilihat pada tabel berikut.

Variabel	Indikator	Aspek yang diamati	Kriteria Penilaian		
			*	*	*
Kreativitas	1. Menciptakan suatu hal baru yang imajinatif	1. Anak mampu menggambar sesuai imajinasi.			
	2. Menggambar berbagai macam bentuk yang beragam	2. Anak mampu menggambar berbagai macam bentuk goresan			

Hasil observasi kelas, rekaman data maupun catatan lapangan dan data lainnya dianalisis bersama-sama dengan praktisi (kolaborator) yang terlibat dalam penelitian ini. Refleksi dilakukan pada akhir tindakan setiap siklus. Hasil analisis digunakan sebagai pedoman untuk merencanakan tindakan pada siklus berikutnya.

Tindakan yang sudah berhasil dapat dilanjutkan pada pembelajaran berikutnya, sedangkan tindakan yang dinilai kurang (belum optimal) diubah atau diperbaiki sebagai pedoman untuk perencanaan kegiatan siklus berikutnya. Tolak ukur berhasil atau tidaknya penelitian, peneliti menggunakan rumus sebagai berikut :

$$E = \frac{n}{N} \times 100 \%$$

Keterangan:

E = Presentase keberhasilan anak

n = Jumlah anak yang tuntas belajar

N = Jumlah seluruh anak

Kriteria Kesuksesan

Dalam penelitian ini, menggunakan kriteria kesuksesan untuk mengetahui tingkat keberhasilan anak melalui menggambar bebas. Penelitian tindakan kelas ini dianggap sudah memenuhi kriteria kesuksesan jika dari 18 anak ada 77% atau 14 anak di tiap – tiap indikator kreativitasnya mendapatkan bintang tiga.

HASIL PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di PAUD IT BAITURRAHMAN yang berada di Desa Patemon Kec. Pakusari, Kabupaten Jember. Jumlah pada kelompok B disekolah ini ada 18 anak, yang terdiri dari 18 anak yaitu 11 laki-laki dan 7 anak perempuan. Hasil pada observasi awal data yang didapat dari studi pendahuluan diketahui bahwa dari jumlah anak yaitu 18 anak, ada 7 anak atau jika di prosentasikan menjadi 39% yang kemampuan kreativitasnya meningkat, hal ini menunjukkan kreativitas anak belum berkembang secara optimal. Maka peneliti ingin meningkatkan kreativitas anak melalui kegiatan menggambar bebas, Penelitian ini dilakukan secara kolaboratif yaitu bekerja sama dengan guru kelas. Peneliti disini berperan sebagai observer sedangkan guru tetap berperan sebagai guru yang mengisi pembelajaran.

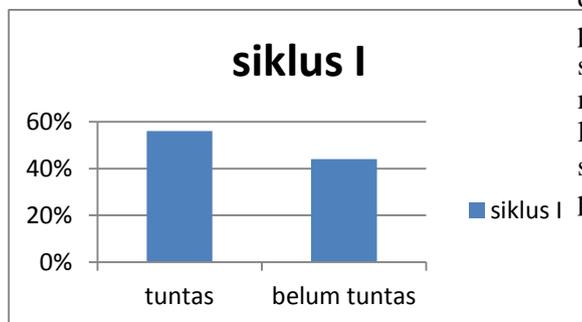
Pada pelaksanaan siklus I peneliti menerapkan observasi untuk mengetahui hasil kemampuan kreativitas anak. Observasi dilaksanakan pada saat pelaksanaan pembelajaran berlangsung. Proses pelaksanaan pembelajaran melalui kegiatan menggambar bebas, dan dalam kegiatan ini peneliti memberikan kegiatan menggambar bebas dengan tujuan anak dapat menciptakan kreativitas melalui imajinasi yang anak miliki dan dapat menyalurkan ide-idenya kedalam suatu gambar dengan spontan dan tanpa beban melalui kegiatan menggambar bebas, namun kenyataannya masih ada beberapa yang cenderung mencontoh guru menggambar didepan dan juga melihat gambar teman yang ada disampingnya pada penelitian ini ada dua aspek penilaian yang diamati yaitu anak dapat menggambar sesuai imajinasi, dan anak dapat menggambar berbagai macam bentuk goresan sehingga membentuk suatu gambar.

Secara umum masing-masing indikator pada kegiatan siklus 1 masih banyak yang belum menunjukkan hasil memuaskan atau masih jauh dari harapan, Berdasarkan hasil observasi

sebagaimana dipaparkan diatas maka dapat diketahui hasil kemampuan kreativitas anak dalam menggambar bebas, Prosentase keberhasilan belajar pada anak pada siklus I :

- a. Anak yang tuntas belajar sebanyak 10 anak
Prosentase anak yang tuntas belajar $10/18 \times 100 \% = 56\%$
- b. Anak yang belum tuntas belajar sebanyak 8 anak
Prosentase anak yang tuntas belajar $8/18 \times 100 \% = 44\%$

Berikut hasil observasi siklus I dapat dilihat pada grafik dibawah ini:



Hasil refleksi pada siklus I menunjukkan bahwa ada beberapa kekurangan yang terjadi pada pelaksanaan kegiatan menggambar bebas diantaranya:

1. Penjelasan dan media yang digunakan kurang menarik untuk anak sehingga membuat anak cenderung bosan.
2. Anak belum terbiasa menggambar bebas menggunakan alat lain kecuali dengan pensil saja. Maka dari itu peneliti mengajak anak kelompok B menggambar menggunakan spidol.
3. Anak masih terlihat hati-hati dan takut salah dalam mengeksplor gambar menggunakan spidol.

Hasil observasi sebelum tindakan yang diperoleh dari studi pendahuluan yaitu 39%. Pertemuan ke 2 siklus I belum mencapai kriteria kesuksesan 77% (dari

matrik peneliti yang ditentukan peneliti) dari jumlah anak keseluruhan. Hal ini terbukti dari hasil kriteria bintang ★★★ untuk kreatifitas anak yaitu pada observasi pertemuan 2 siklus I sebanyak 10 anak atau 56%.

Pelaksanaan siklus I belum memenuhi kriteria ketuntasan, maka penelitian ini dilanjutkan pada siklus II.

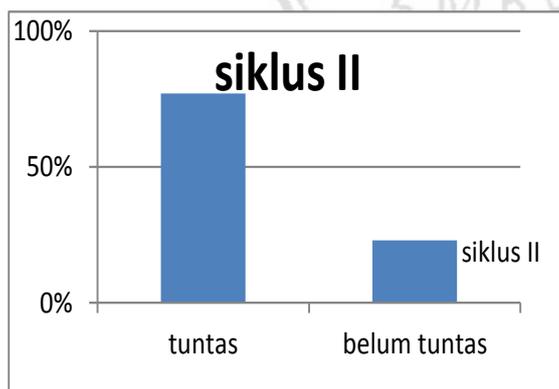
Setelah mengadakan analisis hasil kegiatan pada siklus I, kegiatan belajar mengajar pada siklus II dilaksanakan untuk mengadakan beberapa perbaikan agar hasil yang diinginkan peneliti lebih baik dan meningkat. Tindakan perencanaan pada siklus II ini sama dengan pada siklus I, yang meliputi penyusunan RPPH dengan tema alam semesta dan benda langit, menyiapkan media dan membuat pedoman observasi, lembar penilaian, dan dokumentasi sebagai bahan penunjang kelancaran penelitian.

1. Guru membuat kesepakatan dengan anak didik supaya anak didik lebih fokus dan menyimak apa yang disampaikan guru dengan memberi *reward* berupa stiker bintang untuk memotivasi anak agar kreatifitasnya berkembang.
2. Kelemahan media yang kurang pada siklus I, peneliti menyiapkan media yang lebih menarik dengan menggambar pada kertas yang berbentuk segitiga, lingkaran dan tidak monoton pada buku gambar berbentuk persegi, hal ini untuk memberi suatu hal yang baru dalam menungkan kreatifitas anak pada saat menggambar.
3. Pada saat pembelajaran guru mengajak anak untuk menggambar diluar lingkungan kelas agar anak didik tidak jenuh dan menemukan suasana baru dalam belajar.

dari hasil penelitian yang sudah di amati oleh peneliti pada penelitian ini dalam dua aspek penilaian yang diamati anak sudah menunjukkan peningkatan yang baik yaitu terdapat 14 anak yang telah tuntas belajar atau sekitar 77 %. Pada penelitian ini tindakan siklus II pertemuan 2 sudah memenuhi kriteria kesuksesan melalui menggambar sesuai imajinasi, dan anak dapat menggambar berbagai macam bentuk goresan, maka dari itu penelitian ini dianggap berhasil dan dihentikan sampai siklus II, lebih jelasnya hasil rekapitulasi data observasi siklus II dapat dilihat pada lampiran prosentase keberhasilan belajar pada anak pada siklus II :

- a. Anak yang tuntas belajar sebanyak 14 anak
 Prosentase anak yang tuntas belajar $14/18 \times 100 \% = 77 \%$
- b. Anak yang belum tuntas belajar sebanyak 4 anak
 Prosentase anak yang tuntas belajar $4/18 \times 100 \% = 23 \%$

Berikut hasil observasi siklus II dapat dilihat pada grafik dibawah ini:



Hasil penelitian

Analisa data yang dilakukan pada siklus I dan siklus II ini merupakan analisis terhadap data kemampuan kreativitas anak yang dilakukan dengan cara membandingkan pencapaian persentase keberhasilan individu yang

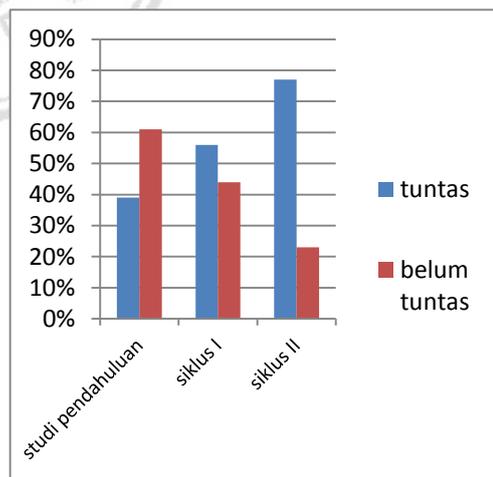
diperoleh anak saat sebelum tindakan dengan dilakukan tindakan baik tindakan siklus I dan tindakan siklus II. Adapun rinciannya sebagai berikut :

Dari hasil penelitian siklus kriteria kesuksesan sudah tercapai dari studi pendahuluan ada 7 anak yang tuntas belajar atau 39% yang memiliki kreativitas yang diharapkan. Setelah dilakukan tindakan kelas Pada siklus I jumlah anak yang tuntas belajar mencapai 10 anak atau 56%. Siklus II mencapai 14 anak atau 77%. Hal ini dapat dilihat dari tabel 4.4 dimana terjadi peningkatan ketuntasan, hal ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.4 Rekapitulasi Hasil Penelitian siklus I dan II

Studi	Siklus I	Siklus II
pendahuluan		
39%	56%	77%

Grafik 4.5 Rekapitulasi Hasil Penelitian Kemampuan Kreativitas



KESIMPULAN

Munandar (dalam Susanto2011:113) kreativitas merupakan proses yang mencerminkan kelancaran, keluwesan maupun keaslian dalam

berfikir, sedangkan. Menurut Gordon dan Browne (dalam Susanto2011:114), kreativitas merupakan kemampuan untuk menciptakan gagasan baru yang imajinatif dan juga kemampuan mengadaptasi gagasan baru dengan gagasan yang sudah ada. Dalam pandangan Gordon, kreativitas ialah berupa gagasan baru yang diciptakan seseorang atau merenovasi gagasan yang sudah ada menjadi lebih inovatif dan imajinatif.

Menurut (Sujiono, 2010:35) Piaget juga mengemukakan bahwa bermain kreatif dapat dilakukan dengan bermain kata, menggambar, dan menulis kata. Salah satu permainan yang dapat membantu mengembangkan kreativitas anak adalah menggambar bebas, karena pada saat menggambar bebas anak akan memunculkan idenya sendiri tanpa adanya tekanan sehingga anak dengan sendirinya dapat memunculkan ide dan gagasannya sendiri, dari berbagai pengertian penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa permainan yang meningkatkan kreatifitas adalah bermacam-macam Salah satu permainan yang dapat membantu mengembangkan kreativitas anak adalah menggambar bebas, karena dengan menggambar bebas kegiatan anak bermain dan mencurahkan perasaan lebih luas tanpa adanya penekanan.

Fakta yang terjadi dilapangan, berdasarkan pengamatan langsung oleh peneliti pada proses pembelajaran di PAUD IT BAITURRAHMAN Pakusari Jember di kelompok B mendapati kenyataan bahwa pada kegiatan pembelajaran berlangsung guru dalam mengembangkan kreativitas pada anak masing kurang optimal dan hanya monoton pada kegiatan calistung dan mewarnai sehingga anak mudah jenuh dan kurang berkembang dalam mengeksplere kreativitasnya. Model pembelajaran yang digunakan yaitu model pembelajaran klasikal, dan setelah mengetahui kemampuan kreativitas yang ada pada kelompok B peneliti mencoba berdiskusi dengan guru kelompok B untuk memberikan

kegiatan menggambar bebas dalam mengembangkan kreativitas anak, sebelum kegiatan menggambar bebas diterapkan hanya ada anak sekitar 7 anak atau sekitar 39% anak yang kreativitasnya sudah mencapai kriteria yang ditentukan.

Pada keberhasilan anak yang bisa dilihat dari kebiasaan anak yang aktif dan tanggap saat mengungkapkan gagasannya pada guru. Jika yang dipresentase hanya 39% anak kelompok B yang memiliki kreativitas yang diharapkan, dan sisanya masih belum berkembang secara maksimal pada perkembangan kreativitasnya maka peneliti mencari solusi yang tepat untuk meningkatkan kreativitas anak melalui kegiatan menggambar bebas.

Penelitian ini mencakup 2 indikator penilaian yang akan menentukan nilai keberhasilan pada anak, yaitu menggambar sesuai dengan imajinasinya, dan anak dapat menciptakan beberapa goresan menjadi suatu bentuk gambar. Pada pertemuan siklus I dengan kegiatan menggambar bebas, masih bnyak sekali siswa yang kurang rasa minat dan inisiatif dalam dirinya dan kurang bersemangat dalam mengikuti pembelajaran. Pada saat melakukan kegiatan menggambar anak masih terlihat kesulitan saat menggambar melalui media spidol hal ini terjadi karena anak belum terbiasa melakukan kegiatan menggambar dengan media tersebut. Hasil observasi pada siklus I yang mengalami sedikit peningkatan dibandingkan pada studi pendahuluan yaitu dari 39% meningkat menjadi 56%, namun pada pertemuan berikutnya anak sudah mulai antusias untuk menggambar berbagai macam bentuk goresan menjadi sebuah gambar dan anak sudah mulai menunjukkan kreatifitas sesuai dengan imajinasinya.

Berdasarkan hasil observasi siklus II dapat mencapai 77% yang tergolong dalam kriteria meningkat, hasil ini menunjukkan bahwa kriteria kesuksesan yang peneliti tentukan telah berhasil sehingga penelitian dihentikan pada siklus II. Keberhasilan pada siklus

II dikarenakan pada siklus ini guru mencoba untuk memperbaiki pembelajaran yang akan dilakukan dengan memberi kesempatan pada anak untuk menggambar diluar kelas, memberikan reward pada setiap anak agar anak lebih semangat dalam melaksanakan pembelajaran dan mengatikan media dan alat yang lebih menarik untuk anak dengan begitu anak akan terbantu dalam menciptakan suatu hal yang baru dalam mengembangkan kreatifitasnya.

Kreatifitas sangat penting untuk dikembangkan sejak usia dini, seperti yang ditemukan oleh Munandar (1992:46)(Dalam Susanto, 2007:111-112), bahwa “dengan kreatifitas seseorang dapat meningkatkan kualitas hidupnya, karena pada era globalisasi ini tidak dapat dipungkiri bahwa kesejahteraan masyarakat untuk mencapai hal itu perlu dikap kreatif yang harus dipupu sejak dini agar anak dididik kelak tidak hanya menjadi konsumen pengetahuan baru dan pencari kerja, tetapi mampu menciptakan pekerjaan baru.

Dari uraian tersebut diketahui bahwa melalui kegiatan menggambar dapat meningkatkan kreativitas anak. Hal ini karena dipengaruhi oleh berbagai stimulasi-stimulasi yang dilakukan oleh peneliti dari kegiatan menggambar yang telah dilakukan, serta motivasi, pujian dan media yang menarik pada anak berhasil merubah hasil belajar anak kelompok B di PAUD IT BAITURRAHMAN PAKUSARI JEMBER anak menjadi jauh lebih baik. Yang mana pada awalnya anak tidak tertarik dengan kegiatan menggambar dan anak cenderung kurang kreatif dalam menggambar, anak menjadi tertarik dengan kegiatan tersebut dan anak dapat menuangkan kreatifitasnya pada kegiatan menggambar. Anak juga dapat menemukan hal baru dalam mengembangkan kreatifitasnya dengan kegiatan menggambar bebas sehingga menunjukkan hasil memuaskan.

Melalui hasil penelitian ini pula, peneliti telah memperkuat hasil

penelitian yang berjudul” meningkatkan kreativitas melalui kegiatan menggambar bebas” penelitian ini telah mendukung adanya penelitian yang dilakukan oleh arnis asyunita (2012) menyimpulkan bahwa menggambar bebas menggunakan cat air dapat meningkatkan kreativitas pada anak kelompok A TK Aisyiyah Bustanul Athfal Buntalan I Klaten Tahun Ajaran 2011/2012, sedangkan pada Penelitian peneliti ini menghasilkan kesimpulan bahwa menggambar bebas menggunakan mediat spidol warna dapat meningkatkan kreativitas anak.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa melalui kegiatan menggambar dapat meningkatkan kreativitas pada anak kelompok B PAUD BAITURRAHMAN Pakusari Jember. Dengan cara guru yang memberikan motivasi kepada anak dan memberikan kebebasan keepada anak untuk berkreativitas melalui kegiatan menggambar bebas, agar anak berkreasi sesuai keinginan anak tersebut, sehingga anak tidak merasa terbebani dan tidak merasa belajar karena terpaksa tetapi mereka belajar sesuai dengan inisiatif sendiri.

Berdasarkan hasil penelitian Tindakan Kelas ini peneliti dan guru meningkatkan kreativitas anak maka peneliti memberikan saran sesuai dengan tujuan peneliti yaitu :

a. Bagi sekolah

Untuk menambah wawasan dan pengetahuan guru tentang kegiatan belajar mengajar yang akan diberikan, maka sekolah harus memberikan fasilitas kepada guru seperti menyediakan kebutuhan yang akan digunakan oleh guru dalam kegiatan pembelajaran, media yang lengkap, dan ruangan yang memadai untuk anak anak bermain.

b. Bagi guru

- Pada dasarnya anak menyukai berbagai macam kegiatan bermain tetapi perlu ada usaha dari guru untuk membuat semenarik mungkin kegiatan yang akan diberikan untuk anak
 - Dalam memberikan pembelajaran, guru harus kreatif dan inovatif dalam memilih atau menggunakan metode belajar.
 - Memberikan reward kepada anak agar anak lebih semangat dalam belajar.
- c. Bagi orang tua
Peneliti berharap kepada orang tua untuk selalu memberikan motivasi dan perhatian lebih pada anak demi perkembangan belajar anak dalam meningkatkan kreativitas dan prestasi anak dimasa yang akan datang.

DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto, Suharsini dkk. 2015. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Asyunita Arnis. 2012(online). *Meningkatkan Kreativitas Melalui Menggambar Bebas Dengan Menggunakan Cat Air Pada Kelompok A di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Buntalan 1 Klaten Ajaran 2011-2012*.
http://Naskah_Publikasi.PDF.
- Suyadi.2014. *Implementasi Dan Inovasi Kurikulum Paud 2013. Program Pembelajaran Berbasis Multiple Intelligences*. Bandung: PT Remaja Rosda karya.
- fadillah, M. & Khorida, M. L. 2013. *Pendidikan Karakter Anak Usia Dini*. Jogjakarta: AR-RUZZ Media.
- Fajar. Yulias Wulani.2014.*Upaya Meningkatkan Kreatifitas Anak Melalui Metode Menggambar Di Desa Karangasem Kabupaten Lamongan*.Jurnal PG PAUD TRUNOJOYO
- Hajar Pamadhi. (2007). *Konsep Pendidikan Seni*. Yogyakarta: FKIP UNY.
- Montolalu, dkk.2005. *Bermain dan Permainan Anak*.Jakarta:Universitas Terbuka.
- Pamadhi Hajar.2009.*Seni Ketrampilan Anak*.Jakarta.Universitas Terbuka.
- Primadi Tabrani. (2014). *Proses Kreasi Gambar Anak dan Proses Belajar*. Jakarta: Erlangga.
- Punaji Setyosari. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Rachmawati Yeni.2011.*Strategi Pengembangan Kreativitas Pada Anak*.Jakarta: Prenada Media Group.
- Seni Rupa.2008.online.*Pengertian Seni Gambar*.<http://teorisenigambar.blogspot.co.id>
- Suharnan. 2005. *Psikologi Kognitif*. Surabaya:Srikandi
- Sujiono, Yuliani Nuraini. 2011. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: PT Indeks.
- Susanto, Ahmad. 2011. *Perekembangan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Susilowati Devy, 2015. *Meningkatkan Kreativitas Anak Melalui Kegiatan finger painting*. Disertasi tidak diterbitkan, Jember: FKIP PAUD

Universitas Muhammadiyah
Jember.

Asyunita ,A. 2012. *Meningkatkan Kreativitas Melalui Menggambar Bebas Dengan Menggunakan Cat Air Pada Kelompok A Di Tk Aisyiyah Bustanul Athfal Buntalan I Klaten* . Surakarta. Universitas Muhammadiyah Surakarta

